

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah salah satu bentuk kerja lapang atau kegiatan yang dilakukan ditempat kerja langsung. Secara sistematis, terarah dan supervisi yang kompeten. Mahasiswa nantinya memperoleh keterampilan yang bersifat kognitif, efektif, dan psikomotorik. Magang ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan cara terjun langsung kelapangan ini menjadi suatu kegiatan yang dilakukan di semester akhir dimana untuk kelulusan mahasiswa. Kebun benih padi Timpag dipilih untuk menjadi tempat sebagai kegiatan magang karena industri ini memiliki keterkaitan antara kegiatan industri tersebut dan mata kuliah yang didapat diperkuliahan. Kebun benih padi Timpag merupakan salah satu kebun benih padi yang dianungi oleh UPTD BBITPHBUN (Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan) Provinsi Bali.

Padi di Indonesia sangat penting karena padi merupakan makanan yang mayoritas dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu stok akan beras juga harus banyak agar dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia (Prasekti, 2018). Pada tahun 2024, luas panen padi diperkirakan sekitar 10,05 juta hektare, mengalami penurunan sebanyak 167,25 ribu hektare atau 1,64% dibandingkan luas panen padi di 2023 yang sebesar 10,21 juta hektare. Sementara itu, produksi padi pada 2024 diperkirakan sebesar 52,66 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 1,32 juta ton GKG atau 2,45 persen dibandingkan produksi padi di 2023 yang sebesar 53,98 juta ton GKG (BPS, 2024). Penurunan produksi padi diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain kekurangan air, teknik pengolahan lahan yang kurang maksimal, ketersediaan unsur hara, dan yang paling utama yaitu teknik pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) seperti hama dan penyakit yang kurang optimal. Biasanya petani menggunakan bahan kimia untuk pengendalian OPT, karena mereka

menganggap cara kerjanya relatif cepat namun tidak memikirkan efek samping yang negative bagi lingkungan dan ekosistem yang hidup.

Salah satu cara untuk mengendalikan OPT yang ramah lingkungan dan baik bagi ekosistem hidup yaitu dengan memanfaatkan pengendalian secara kultur teknis menggunakan tanaman refugia. Tanaman refugia bermanfaat sebagai tempat perlindungan bagi para predator, sehingga jika hama tertarik untuk menghinggapi tanaman refugia tersebut predator bisa langsung memangsa, biasanya tanaman refugia ditanam dipinggiran sawah tanaman yang digunakan yaitu bunga kenikir dan bunga kertas, kedua bunga tersebut memiliki warna yang cerah sehingga dapat menarik hama. Pemanfaatan tanaman refugia ini diharapkan mampu mengurangi serangan hama yang menyerang tanaman padi.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum kegiatan Magang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri, perusahaan atau instansi yang layak dijadikan tempat kegiatan magang. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta bersosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang yaitu :

- a. Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya tanaman padi varietas Inpari 32
- b. Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam teknik penerapan tanaman refugia sebagai salah satu teknologi pengendalian hama terpadu yang berlaku di Kebun Benih Padi Timpag
- c. Mampu meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menganalisis hasil usaha tani terkait budidaya tanaman padi varietas Inpari 32 di Kebun Benih Padi Timpag.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
- b. Mahasiswa mampu memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

1.3.2 Manfaat untuk Instansi

- a. Mendapatkan informasi dan gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3.3 Manfaat untuk lokasi Magang

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- b. Mendapatkan alternatif solusi solusi dari beberapa permasalahan dilapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di Kebun Benih Padi Timpag, Desa Timpag, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, dengan luas wilayah keseluruhan 3 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Kegiatan Magang ini dilakukan mulai tanggal 3 Februari – 19 Mei 2025 Jadwal kerja di Kebun Benih Padi Timpag dimulai hari Senin – Jumat pukul 07.00-Selesai.

1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Magang di Kebun Benih Padi Timpag dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu:

1. Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Padi Timpag.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian atau logbook selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Padi Timpag. Penulisan kegiatan harian dilakukan setiap hari kerja berlangsung dimulai tanggal 03 Februari–19 Mei 2025.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang ada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto atau vidio kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih padi Timpag sebagai data pendukung dan selama kegiatan pelaksanaan kegiatan magang.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Padi Timpag dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi Lokasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Padi Timpag. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.

7. Penulisan Laporan

Penulisan laporan magang adalah proses menyusun karya tulis yang berisi dokumentasi, refleksi, dan analisis dari kegiatan magang yang telah dilakukan. Laporan ini berfungsi untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa magang dan memenuhi persyaratan akademik atau profesional.